

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan perindustrian di dunia berkembang sangat pesat terutama negara-negara maju dan berkembang yang banyak menggunakan produksi bahan kimia, dalam mendukung perkembangannya maka dibutuhkan angkutan khusus dalam proses pengangkutannya. Kapal merupakan sarana angkutan yang baik untuk memenuhi kebutuhan dalam jumlah besar. Kapal sebagai sarana angkutan laut memegang peranan penting dalam memperlancar transportasi laut yang aman dan tepat guna untuk mengangkut barang dari pelabuhan satu ke pelabuhan yang lainnya secara cepat dan efisien.

Seiring berkembangnya zaman dan tingkat kemampuan manusia yang semakin tinggi dan tingkat kebutuhan manusia terhadap barang semakin besar, maka daya muat kapalpun semakin besar. Dalam masa sekarang ini kita bersaing untuk mendapatkan tempat terdepan dalam segala aspek dengan harapan menjadi yang terbaik, salah satunya dalam bidang perkapalan. Saat ini kita mengenal berbagai jenis kapal menurut bentuk dan muatan yang diangkut. Salah satu barang yang diangkut menggunakan jasa kapal adalah muatan cair dan minyak.

Kapal yang mengangkut muatan cair dan minyak terbagi kedalam beberapa jenis antara lain : *gas tanker*, *oil product tanker*, *crude oil tanker*, *chemical tanker*, dan *asphalt tanker*. Dalam dunia pelayaran kapal jenis ini mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses transportasi ke berbagai negara-negara di dunia. Salah satu kapal yang juga banyak digunakan adalah *chemical tanker*. *Chemical tanker* merupakan kapal yang mengangkut bahan kimia dalam bentuk curah. Muatan yang diangkut dengan menggunakan kapal ini merupakan bahan-bahan yang berbahaya, yang dibedakan menjadi beberapa tingkatan yaitu *chemical kelas I*, *chemical kelas II*, dan *chemical kelas III*.

Pengoperasian kapal chemical tanker juga sangat kompleks, dimana para perwira diharuskan untuk menyelesaikan pelaksanaan bongkat muat secara benar. Oleh karena itu dalam sistem pendidikan kepelautan calon perwira dibekali kecakapan, keterampilan dan ditanamkan rasa tanggung jawab serta dedikasi yang tinggi. Disamping kecakapan umum yang harus dimiliki, calon perwira juga dibekali ilmu khusus yang difokuskan untuk dapat menangani berbagai jenis muatan atau kargo terutama pada muatan *chemical* diatas kapal. Sehingga pada saat terjun langsung dilapangan calon perwira telah menguasai pengetahuan tentang bagaimana penanganan dan pengoperasian kapal *chemical* yang benar dengan mengutamakan keselamatan. Baik itu keselamatan *crew*, kapal itu sendiri, maupun muatan yang diangkut diatasnya untuk mencegah timbulnya *accidents* demi mengurangi kerugian jiwa serta kerugian material.

Yang akan dibahas dalam karya tulis ini adalah pengetahuan dasar secara umum mengenai hal-hal apa saja yang harus diketahui dan dikuasai oleh calon mualim dalam menjalankan proses penanganan bongkar muat diatas kapal *chemical tanker*. Tugas rutin maupun khusus sesuai dengan kompetensi seorang mualim sebagai perwira di atas kapal. Perlu diketahui pula bahwa teori yang didapat di bangku perkuliahan saja tidak cukup. Akan tetapi harus didukung dengan praktek dilapangan dan pengalaman langsung di kapal. Oleh karena itu sesuai kurikulum pendidikan yang berlaku selain Mualim atau taruna prala harus menjalani terlebih dahulu praktek berlayar sebelum menjadi seorang mualim yang cakap, terampil, bertanggung jawab dan berdedikasi tinggi, sehingga kelak ia siap berkompetisi dalam dunia kerja.

1.2. Rumusan Masalah

Sehubungan dengan pelaksanaan proses bongkar muat diatas kapal MT. MANDALA, maka penulis mengadakan perumusan masalah agar tidak terlalu luas yang akan menimbulkan kekeliruan.

Mengingat keterbatasan waktu serta pengetahuan dan kemampuan penulis, maka pada penulisan Karya Tulis ini hanya akan membahas hal-hal yang berkaitan dengan prosedur bongkar muat muatan *chemical* di

MT. MANDALA. Berdasarkan judul dan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis merumuskan beberapa permasalahan yang diuraikan sebagai berikut:

1. Bagaimana persiapan-persiapan yang harus dilakukan pada saat akan melaksanakan kegiatan bongkar muat di atas kapal MT. MANDALA?
2. Kendala apa saja yang terjadi pada saat bongkar muat di atas kapal MT. MANDALA?
3. Aspek-aspek apa saja yang menyebabkan keterlambatan bongkar muat dan upaya-upaya yang dilakukan untuk menanggulangi keterlambatan bongkar muat?

Dengan adanya rumusan masalah dengan ruang lingkup penulisan tersebut, maka penulis dapat membahas materi secara lebih mendalam mengenai hal-hal yang berkaitan dengan proses bongkar muat muatan *chemical* di kapal MT. MANDALA, sehingga penulis dapat mengembangkan semua kemampuan penulis terhadap masalah masalah yang dihadapi.

1.3. Tujuan dan kegunaan Penulisan

1.3.1. Tujuan Penulisan

Dalam pembuatan karya tulis ini pada dasarnya mempunyai tujuan yaitu sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui persiapan-persiapan yang harus dilakukan pada saat melaksanakan kegiatan bongkar dan muat di atas kapal.
2. Untuk mengetahui kendala yang terjadi pada saat bongkar muat di atas kapal.
3. Untuk mengetahui aspek-aspek yang menyebabkan keterlambatan bongkar muat dan upaya-upaya yang dilakukan untuk menanggulangi keterlambatan bongkar dan muat di atas kapal.

1.3.2. Kegunaan Penulisan

Sebagai taruna yang akan menyelesaikan studi pada tingkat akhir di STIMART “AMNI” Semarang terlebih dahulu diwajibkan untuk membuat laporan kerja praktek berlayar sebagai jawaban dalam penerapan ilmu pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah dan ilmu yang didapatkan diatas kapal selama taruna melaksanakan praktek. Adapun manfaat penyusunan laporan kerja praktek berlayar ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penyusun

Untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan taruna dalam melaksanakan prosedur proses bongkar muat *chemical cargo* sesuai dengan prosedur yang ditetapkan secara Internasional sebagai langkah awal sebelum taruna menjadi *officer* dan terjun langsung dilapangan pada saat bekerja.

2. Bagi Akademik

Memberikan ilmu pengetahuan dan informasi-informasi yang akan bermanfaat bagi Taruna-Taruni STIMART”AMNI” SEMARANG. Khususnya tentang prosedur penanganan muatan *chemical* yang harus

ditangani dengan cara khusus untuk menghindari terjadinya ledakan, keracunan dan kecelakaan terhadap *crew* kapal pada saat proses bongkar dan muat berlangsung.

3. Bagi Pembangunan

Membentuk tenaga kerja yang handal yang mampu melaksanakan tugas dengan baik dan benar dalam prosedur penanganan muatan diatas kapal *chemical* demi meningkatkan keahlian, kecakapan dan keterampilan. Serta keahlian khusus didalam penanganan *chemical cargo* dan *safety regulation*.

1.4. Sistematika Penulisan

Agar susunan pembahasan terarah pada pokok masalah dan memudahkan dalam pemahaman, maka penulis memberikan gambaran secara garis besar tentang sistematika penulisan karya tulis yang dibagi kedalam 5 bab sebagai berikut:

BAB 1 : Pendahuluan

Dalam hal ini menjelaskan tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan kegunaan Penulisan, Sistematika Penulisan.

BAB 2 : Tinjauan Pustaka

Bab ini menjelaskan tentang teori-teori yang digunakan yang terkait dengan bongkar muat, persiapan pemuatan, penyediaan peralatan bongkar muat, perawatan peralatan bongkar muat, jenis *chemical* yang dimuat, faktor keselamatan kerja, dan prinsip pemuatan, definisi kapal tanker, *MARPOL ANNEX II* Tentang pencegahan pencemaran yang ditimbulkan oleh zat beracun dan berbahaya dalam bentuk curah, yang akan dibahas dalam karya tulis ini.

BAB 3 : Gambaran Umum Objek Penelitian

Bab ini berisi gambaran umum objek penelitian/riset, waktu dan tempat penelitian, sejarah singkat perusahaan.

BAB 4 : Pembahasan

Dalam bab ini menjelaskan tentang metodologi penelitian, dan pembahasan masalah yang terjadi diatas kapal.

BAB 5 : Penutup

Bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan dan saran yang dianalisa dari pembahasan masalah yang terjadi pada bab 4.

Daftar Pustaka

Daftar pustaka ini berisi tulisan yang tersusun di akhir sebuah karya ilmiah yang berisi nama penulis, judul tulisan, penerbit, identitas penerbit dan tahun terbit sebagai sumber atau rujukan seorang penulis.

Lampiran

Dalam hal ini lampiran berisi dokumen tambahan yang ditambahkan (dilampirkan) ke dalam karya tulis ilmiah ini.